

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini serta analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa

- PDRB tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Variabel TPT. Meskipun PDRB DKI Jakarta merupakan PDRB tertinggi di Indonesia, kenyataannya PDRB tidak memiliki pengaruh terhadap Pengangguran. Hal ini diakibatkan karena Provinsi DKI Jakarta masih banyak kaum urban yang tinggi. Pengangguran di DKI Jakarta masih cukup tinggi, dikarenakan banyaknya kaum urban yang mengadu nasib ke Jakarta sehingga tingginya PDRB tidak mempengaruhi tingginya pula pengangguran yang ada di DKI Jakarta.
- Jumlah penduduk memiliki pengaruh signifikan negative terhadap variabel Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten/Kota Provinsi DKI Jakarta. Hal ini diakibatkan sudah banyaknya pengangguran terdidik sehingga setiap kenaikan jumlah penduduk maka akan menurunkan TPT pada Kabupaten/Kota di DKI Jakarta
- TPAK tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel TPT. Hal ini diakibatkan variabel TPAK tidak memiliki pengaruh karena Tingkat partisipasi Angkatan kerja bukan hanya dinilai dari pengangguran saja, namun juga dari Angkatan kerja. Jumlah Angkatan kerja kepulauan seribu pada tahun tersebut mengalami kenaikan dari 8,961 jiwa menjadi 9,939 jiwa. Untuk Jakarta Selatan juga mengalami kenaikan dari 1,061,679 menjadi 1,121,550. Dikarenakan hal tersebut, TPAK tidak memberikan dampak bagi TPT.
- Rata-rata lama sekolah memiliki pengaruh signifikan positif terhadap TPT. Hal ini tidak sesuai dengan teori Human Capital yang disampaikan oleh Schultz. hal ini terjadi dikarenakan SDM setiap Kota/Kabupaten di DKI Jakarta tidak semuanya merupakan penduduk asli DKI Jakarta, alias banyak kaum urban yang masuk ke DKI Jakarta untuk mencari keberuntungannya

di Ibukota menyebabkan Pendidikan justru berpengaruh positif terhadap TPT. Jadi banyaknya pengangguran bukan karena Pendidikan masyarakatnya yang kurang tinggi, akan tetapi banyak pengangguran dari daerah lain yang datang ke Jakarta namun tidak mendapatkan pekerjaan seperti yang mereka cari.

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Saran Teoritis**

1. Untuk penelitian selanjutnya, Sebaiknya melakukan penelitian dengan menggunakan sampel yang lebih luas dan data yang lebih besar selain itu diharapkan menggunakan variabel yang berbeda agar dapat mengetahui dan menguji variabel manakah yang merupakan faktor yang mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka.
2. Menambah sumber bahan bacaan dan literatur unruk penelitian selanjutnya, sehingga dapat menjadikan acuan mengenai varabel-variabel yang akan disusun.

### **V.2.2 Saran Praktis**

1. Penulis mengharapkan agar pemerintah dapat mengatasi masalah pengangguran di Kab/Kota DKI Jakarta dengan menyediakan lapangan kerja baru maupun meningkatkan lapangan kerja yang sudah ada. Sehingga masalah pengangguran dapat segera teratasi.
2. Diharapkan pemerintah daerah dapat memberikan sosialisasi kepada masyarakatnya agar terciptanya rasa ingin berwirausaha sehingga dapat menciptakan UMKM baru bagi masyarakat sehingga tidak hanya mengharapkan lapangan kerja yang disediakan oleh pemerintah. Dengan terbukanya UMKM yang diciptakan sendiri oleh masyarakat, diharapkan dapat membuka peluang penyerapan tenaga kerja yang lebih besar terhadap masyarakat DKI Jakarta.
3. Penulis berharap pemerintah dapat menangani permasalahan akan tingginya urbanisasi dan migrasi yang terjadi di DKI Jakarta, sehingga dapat memaksimalkan sumber daya manusia dengan efektif dan menekan angka pengangguran.